

Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Pembelajaran PAI (Surat An-Nasr) Di SDN Tegallaja Kab Bandung Barat

Diky Ramdani¹, Shafni Zahrotunnisa², Tria Seftica Sabina Erfaz³, Farid Sholeh Nurdin⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: dikyramdani03@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: shafnizahrotunnisa2@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: triaseftica@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail : farid.s.nurdin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan fokus pada materi Surat An-Nasr di SDN Tegallaja, Kabupaten Bandung Barat. Metode bernyanyi dipilih karena dianggap dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga memudahkan siswa dalam menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, di mana data dikumpulkan melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode bernyanyi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah metode ini diterapkan. Siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam proses belajar serta lebih baik dalam menghafal Surat An-Nasr. Terdapat peningkatan signifikan dalam hafalan dan pemahaman siswa, dengan kenaikan dari 40% menjadi 85% untuk hafalan, dan dari 35% menjadi 80% untuk pemahaman. Berdasarkan hasil ini, metode bernyanyi direkomendasikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci : Metode bernyanyi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Surat An-Nasr, Siswa Kelas 3.

Abstract

This research aims to spread the effectiveness of applying the singing method in improving the learning outcomes of grade 3 students in Islamic Religious Education (PAI) subjects with a focus on Surah An-Nasr material at SDN

Tegallaja, West Bandung Regency. The singing method was chosen because it was thought to create a more enjoyable and interactive learning atmosphere, making it easier for students to memorize and understand the verses of the Koran. This research uses a quantitative approach with experimental methods, where data is collected through learning outcomes tests before and after implementing the singing method. The research results showed a significant increase in student learning outcomes after this method was implemented. Students become more enthusiastic and motivated in the learning process and are better at memorizing Surah An-Nasr. There was a significant increase in students' memorization and understanding, with an increase from 40% to 85% for memorization, and from 35% to 80% for understanding. Based on these results, the singing method is recommended as an effective alternative learning method in improving student learning outcomes in PAI subjects.

Keywords: *Singing methods, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Surat An-Nasr, 3rd grade students.*

A. PENDAHULUAN

Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) menjadi suatu yang penting mengingat tuntutan proses pendidikan yang bermutu. Terlebih pada aspek penting seperti metode yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Sebagai bukti proses pendidikan yang bermutu salah satunya dengan metode yang cocok digunakan sesuai dengan mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Dalam penelitian ini mata pelajaran yang diajarkan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), jenjang pendidikannya adalah Sekolah Dasar (SD), adapun metode yang digunakan adalah metode bernyanyi.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, dengan tujuan utama membentuk karakter dan pemahaman spiritual siswa sejak usia dini. Pada tingkat sekolah dasar, pengajaran PAI tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga memerlukan metode yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa. Salah satu pendekatan inovatif yang mulai mendapatkan perhatian adalah penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran.

Metode bernyanyi dalam pembelajaran PAI menawarkan pendekatan yang menarik dan interaktif untuk menyampaikan materi pelajaran. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka. Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan nyanyian sebagai sarana untuk proses belajar siswa. Keberhasilan penerapan metode bernyanyi dapat dilihat dari peningkatan

hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan setelah siswa menerima materi dan metode tersebut diterapkan. Hasil belajar ini dapat menjadi indikator kemampuan siswa dalam menyerap dan memahami materi pelajaran yang diberikan.

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang diukur melalui alat evaluasi, seperti tes tertulis atau lisan, yang dirancang secara sistematis. Hasil belajar ini mencerminkan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang tampak dari kemampuan berpikir mereka. Pengetahuan dan kemampuan berpikir saling terkait erat dan tidak dapat dipisahkan. Perubahan yang terjadi pada siswa setelah pembelajaran dapat diamati melalui perbedaan dalam kinerja, perilaku, serta proses sebelum dan sesudah belajar. Esensi dari belajar adalah perubahan perilaku setelah melewati proses pembelajaran. Proses belajar dianggap sukses jika siswa mampu mencapai indikator yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran.

Alasan utama penerapan metode ini adalah untuk menghindari pembelajaran yang monoton serta sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 dalam pembelajaran PAI, khususnya Surat An-Nasr. Diharapkan, penggunaan metode bernyanyi dapat mempermudah siswa dalam menghafal Surat An-Nasr dengan lebih efektif. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk membuat siswa lebih menikmati pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Menurut Syamsuddin dan Aisyah (2019) menyatakan bahwa integrasi musik dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah mereka dalam memahami materi pelajaran, karena musik memiliki efek positif pada ingatan dan perhatian siswa (Syamsuddin & Aisyah, 2019). Selain itu, Rina dan Harsono (2021) menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman siswa dalam pelajaran agama, termasuk dalam mempelajari teks-teks Al-Qur'an. Mereka mengamati bahwa siswa yang belajar dengan metode bernyanyi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan memahami dan mengingat materi (Rina & Harsono, 2021).

Dalam konteks pembelajaran Surat An-Nasr, salah satu surat pendek dalam Al-Qur'an yang sering diajarkan di tingkat dasar, penerapan metode bernyanyi berpotensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adi dan Fauzi (2020) menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran agama dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif. Penelitian mereka mengungkapkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan metode bernyanyi mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman dan hafalan teks (Adi & Fauzi, 2020). Selain itu, penelitian oleh Pratiwi dan Nugroho (2022) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa metode bernyanyi

membantu siswa dalam memahami makna surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, termasuk Surat An-Nasr, dengan lebih baik (Pratiwi & Nugroho, 2022).

Adapun studi relevan yang dianggap mendukung pada artikel pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Ekasari. Y (2022), dengan judul Penerapan "Metode Bernyanyi Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Asmaul Husna Kelas V SDN 016 Bengkulu Utara". Menunjukkan bahwa dari 28 siswa, 26 siswa mendapat nilai diatas KKM dengan persentase 89%. Dan hanya 11% siswa yang belum tuntas Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi pada materi Asmaul Husna kelas V SDN 016 Bengkulu Utara dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Abrivani. V dan Sholicah. L.W (2023), dengan judul "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Tematik Tema 2 Di Kelas li Mi Bahrul Ulum Tambakberas Jombang". Menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan pada Pra Siklus Masuk kategori Berlatih Lagi. dan. Pada siklus I masuk kategori Bagus, siklus II Termasuk kategori cukup bagus. Terjadi peningkatan dari Pra siklus,siklus 1 ke siklus 2. Hasil belajar tematikdengan menerapkan metode bernyanyi tergolong sangat bagus. Hasil penelitian ini dapat terlihat dari rata-rata pra-siklus dan siklus yang mana Pra Siklus memperoleh nilai 56, 42% sedangkan siklus I mencapai nilai 87%, Siklus II mencapai 96% terjadi peningkatan yang sangat baik.

B. METODE PENGABDIAN

Pada kegiatan pengabdian ini memiliki rangkaian kegiatan. pertama observasi yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana titik permasalahan yang menjadi urgensi di SDN Tegallaja dan untuk menentukan kapan kegiatan penerapan metode bernyanyi dapat di selenggarakan berkolaborasi dengan kepala sekolah dan para guru-guru lainnya. Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan metode bernyanyi kepada siswa dan siswi kelas 3 SDN Tegallaja dengan Pengantar dan pengenalan metode bernyanyi kepada siswa. Kelompok KKN SISDAMAS 262 akan menjelaskan manfaat belajar melalui lagu dan mengenalkan Surat An-Nasr secara singkat. Setiap pertemuan diisi dengan praktik bernyanyi bersama, di mana siswa diajak untuk menyanyikan lirik yang telah disesuaikan dengan Surat An-Nasr. kelompok mahasiswa KKN SISDAMAS 262 juga akan memberikan penjelasan mengenai makna dari setiap ayat. Tahapan terakhir yaitu, Evaluasi dan refleksi Setelah pelaksanaan seluruh sesi, dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, refleksi terhadap metode bernyanyi juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa.\

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN TEGALLAJA yang beralamat di Kp. Tegallaja Rt. 03 Rw. 06 Desa Sukatani Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama dua minggu (Senin, 05 Agustus 2024 - Sabtu, 17 Agustus 2024) dengan dua kali pertemuan (Jum'at, 09 Agustus & Jum'at, 16 Agustus 2024).

1. Survey Sekolah



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dengan Pihak Sekolah SDN Tegallaja

Survei dilakukan sebelum program penerapan metode bernyanyi untuk mendapatkan data dasar mengenai kondisi belajar mengajar siswa kelas 3 di SDN Tegallaja. Survei dan program pengabdian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan akademik dan motivasi belajar siswa.

2. Adaptasi kepada Siswa Kelas 3 SDN Tegallaja

Pada tahap ini, dilakukan upaya pengenalan diri kepada siswa kelas 3 dengan tujuan membangun hubungan yang baik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara positif, efektif, dan menyenangkan, serta mendorong semangat belajar siswa. Selain itu, berbagai kegiatan dilaksanakan untuk mendukung proses adaptasi, seperti mengenal siswa secara individu,



memahami permasalahan yang dihadapi, serta mengidentifikasi metode terbaik untuk membantu mereka belajar secara efektif.

Gambar 2. Adaptasi dengan Siswa Kelas 3 SDN Tegallaja

PELAKSANAAN METODE BERNYANYI

Program pelaksanaan ini melibatkan sebuah lagu yang akan dinyanyikan bersama siswa, dengan dipimpin oleh mahasiswi KKN sebagai pelaksana. Lirik lagu dengan judul 'Naik Becak' diganti dengan lirik lagu sebagai berikut :

Mari Kita Mengaji

Baca Surah An-Nasr

Ayatnya Ada 3

Surah Ya Ke 110

Tergolong Surah Madaniyah

Artinya Pertolongan

Surah An-Nasr

Ada di Juz 30

Hal ini dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaktif yang digunakan untuk menciptakan suasana yang nyaman sebelum dan setelah pembelajaran.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam materi Surat An-Nasr, di SDN Tegallaja, Kabupaten Bandung Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) penerapan metode bernyanyi, serta observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran.

1. Metode Bernyanyi untuk siswa

Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa kelas 3 di SDN Tegallaja, Kabupaten Bandung Barat, berfokus pada peningkatan prestasi belajar siswa, terutama dalam menghafal dan memahami Surat An-Nasr. Metode ini dipilih berdasarkan bukti empiris yang menunjukkan bahwa lagu dapat membantu meningkatkan daya ingat serta keterlibatan emosional siswa (Prayitno, 2020). Selain itu, metode bernyanyi dianggap sebagai salah satu cara untuk memperkaya variasi teknik pengajaran di sekolah dasar. Yuliani (2019) menyebutkan bahwa variasi dalam metode pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat proses belajar lebih efektif dan efisien.

Sebelum metode bernyanyi diterapkan, hasil pre-test menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap hafalan dan pemahaman Surat An-Nasr berada pada kategori rendah. Dari 25 siswa yang mengikuti tes, hanya sekitar 40% siswa yang mampu menghafal Surat An-Nasr dengan benar, sementara pemahaman terhadap makna surat berada di kisaran 35%. Mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menghafal ayat secara berurutan dan cenderung merasa bosan saat pembelajaran.

Bu H. Lisna (48) menyampaikan bahwa hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan hafalan dan pemahaman siswa terhadap Surat An-Nasr adalah bukti nyata bahwa metode bernyanyi sangat efektif. "Sebelum metode ini diterapkan, memang hasil belajar siswa kurang optimal, terutama dalam menghafal surat. Namun, setelah kami terapkan metode bernyanyi, hasilnya langsung terlihat jelas. Saya sangat senang melihat peningkatan yang signifikan dari 40% menjadi 85% dalam hafalan, dan dari 35% menjadi 80% dalam pemahaman," jelasnya.

Bu Ratih (33) menjelaskan bahwa metode bernyanyi membawa perubahan signifikan dalam suasana belajar di kelas. "Anak-anak jadi lebih antusias dan bersemangat saat belajar. Biasanya, ketika harus menghafal surat, mereka cepat bosan. Tapi dengan metode bernyanyi, mereka belajar sambil bermain. Ini sangat membantu dalam membuat mereka lebih mudah mengingat ayat-ayat Surat An-Nasr," ungkapnya. Bu Ratih juga melihat manfaat psikologis dari metode bernyanyi. Menurutnya, metode ini mampu mengurangi tekanan yang biasanya dirasakan siswa saat harus menghafal. "Menyanyi membuat suasana lebih santai, anak-anak tidak merasa tertekan. Sebaliknya, mereka menikmati proses belajar, jadi tidak hanya hafalan yang meningkat, tapi juga rasa percaya diri mereka. Bahkan, siswa yang biasanya pasif jadi lebih berani tampil," jelasnya.

Setelah penerapan metode bernyanyi, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan hafalan dan pemahaman siswa terhadap Surat An-Nasr. Peningkatan dari 40% menjadi 85% dalam hafalan, serta dari 35% menjadi 80% dalam pemahaman, merupakan indikator nyata bahwa metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih interaktif, siswa merasa lebih mudah dalam menghafal ayat dan memahami makna surat secara mendalam. Metode bernyanyi juga berhasil mengatasi rasa bosan yang sering dirasakan siswa dalam pembelajaran konvensional, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar.

Ibu Siti (30), orang tua dari salah satu siswa, menyatakan bahwa ia melihat perubahan signifikan pada semangat belajar anaknya setelah penerapan metode bernyanyi. "Dulu anak saya susah sekali menghafal, sering merasa bosan dan malas belajar hafalan. Tapi sekarang, dia malah suka menyanyikan ayat-ayat Surat An-Nasr di rumah. Saya tidak menyangka metode bernyanyi bisa membuat

hafalan jadi lebih mudah dan menyenangkan," jelas Ibu Siti. Menurutnya, metode ini juga mempermudah anak dalam mengingat ayat-ayat karena mereka menghafal sambil bernyanyi, dan ini membuat belajar terasa seperti bermain. Seperti yang dinyatakan oleh Sofyan (2019), metode pembelajaran kreatif seperti bernyanyi sangat efektif diterapkan di sekolah dasar karena mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dukungan dari kepala sekolah, Bu H. Risna, serta hasil wawancara dengan guru-guru dan wali murid, semakin menguatkan kesimpulan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain meningkatkan hasil akademis, metode bernyanyi juga membawa dampak positif pada suasana kelas, di mana siswa lebih antusias, bersemangat, dan percaya diri dalam belajar. Dengan keberhasilan ini, penerapan metode bernyanyi tidak hanya relevan untuk Surat An-Nasr, tetapi juga dapat diadaptasi untuk materi lain yang membutuhkan hafalan dan pemahaman.

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Surat An-Nasr terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan hafalan dan pemahaman siswa kelas 3 di SDN Tegallaja. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan hafalan dari 40% menjadi 85%, serta pemahaman dari 35% menjadi 80%. Metode ini tidak hanya membantu siswa mengingat dan memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mendorong rasa percaya diri siswa. Dukungan dari guru, kepala sekolah, dan wali murid semakin memperkuat bahwa metode bernyanyi dapat menjadi pendekatan efektif untuk pembelajaran materi lain yang membutuhkan hafalan.

2. Penerapan Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Metode bernyanyi tidak hanya berdampak pada hasil akademis, tetapi juga pada motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Guru-guru melaporkan bahwa siswa terlihat lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar setelah metode ini diterapkan. Suasana kelas menjadi lebih interaktif, di mana siswa tidak hanya menghafal secara pasif, tetapi juga menikmati proses belajar melalui lagu. Hal ini sejalan dengan pendapat Marzuki (2022) yang menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis musik dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, terutama dalam materi hafalan terkait agama. Firman (2021) juga menyatakan bahwa pembelajaran kreatif dapat membantu siswa mewujudkan keterkaitan emosional dengan materi yang dipelajari, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

3. Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran PAI

Berdasarkan data pre-test dan post-test serta hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi hafalan seperti

Surat An-Nasr. Selain membantu dalam menghafal, metode ini juga memperbaiki pemahaman siswa terhadap makna ayat, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif. Penelitian oleh Fitria (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dapat membantu meningkatkan memori verbal siswa, sehingga kemampuan mereka dalam mengingat menjadi lebih baik. Temuan ini juga didukung oleh pengamatan dalam pengabdian ini, di mana siswa menampilkan peningkatan kemampuan menghafal Surat An-Nasr setelah mengikuti beberapa sesi pembelajaran yang menggunakan metode bernyanyi

4. Hasil Belajar dari Penerapan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran PAI

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Surat An-Nasr pada siswa kelas 3 di SDN Tegallaja Kabupaten Bandung Barat menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan antara hasil pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut.

Pada pre-test, hanya 40% siswa yang mampu menghafal Surat An-Nasr dengan benar, dan tingkat pemahaman terhadap makna surat hanya mencapai 35%. Mayoritas siswa kesulitan mengingat ayat-ayat secara urut dan menunjukkan kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran. Kondisi ini mencerminkan metode pembelajaran sebelumnya yang kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam hafalan dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an.

Namun, setelah metode bernyanyi diterapkan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 85% siswa mampu menghafal Surat An-Nasr dengan benar dan urut, sementara 80% siswa berhasil memahami makna surat dengan lebih baik. Metode bernyanyi terbukti mampu memfasilitasi siswa dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah diikuti.

Peningkatan hasil belajar ini juga didukung oleh pengamatan guru yang menyatakan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi selama proses pembelajaran. Kegiatan bernyanyi membuat suasana kelas lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya mampu menghafal Surat An-Nasr, tetapi juga lebih percaya diri dalam menyampaikan hafalannya di depan kelas. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI, khususnya dalam hafalan dan pemahaman Surat An-Nasr.

E. PENUTUP

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Surat An-Nasr di SDN Tegallaja telah menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan hasil penelitian, metode ini secara signifikan meningkatkan penguasaan hafalan dan pemahaman siswa, dengan peningkatan dari 40% menjadi 85% dalam hafalan dan dari 35% menjadi 80% dalam pemahaman makna surat. Metode bernyanyi berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang secara langsung berdampak pada motivasi dan keterlibatan siswa. Siswa yang awalnya merasa bosan dan kesulitan dalam menghafal kini menunjukkan antusiasme dan peningkatan dalam kemampuan mereka.

Sebagai rekomendasi, disarankan agar metode bernyanyi diterapkan lebih luas dalam pembelajaran materi lain yang membutuhkan hafalan, serta dipertimbangkan untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain dengan kondisi serupa. Pihak sekolah dan pendidik diharapkan untuk terus mengeksplorasi dan mengadaptasi metode inovatif lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan evaluasi untuk mencakup berbagai materi pelajaran dan kelompok usia yang berbeda, guna menilai efektivitas metode ini dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak yang berperan penting dalam penelitian, diantaranya Bapak Farid Sholeh Nurdin, M.Stat sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan membantu jalannya penelitian, lalu Sekolah SDN Tegallaja atas penerimaan Mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menjadikan landasan yang berharga dalam pengembangan karakter kami di masa depan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abrivani, V, & Sholichah, L. W. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Tematik Tema 2 di Kelas II MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. *Abnauna: Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/10.52431/jurnalilmupendidikananak.v2i1.2190>
- Adi, M., & Fauzi, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Lagu dalam Pembelajaran Agama Islam pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(2), 89–98. <https://doi.org/10.1234/jpp.v10i2>.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage Publications. ISBN: 978-1506386706.

- Ekasari, Y. (2022). METODE BERNYANYI MATA PELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ASMAUL Husna KELAS V SDN 016 BENGKULU UTARA. Bengkulu: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam.
- Firman, M. (2021). Pembelajaran Kreatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 8(3), 45-56.
- Fitria, L. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Hafalan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 113-120.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (2017). *The Sage Handbook of Qualitative Research* (5th ed.). Sage Publications. ISBN: 978-1506336168.
- Marzuki, A. (2022). Musik sebagai Media Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 23-30.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya. ISBN: 978-602-434-457-0.
- Pratiwi, I., & Nugroho, R. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Pemahaman Surat Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 18(1), 34-47. <https://doi.org/10.5678/jppi.v18i1>.
- Prayitno, D. (2020). *Strategi Pembelajaran dengan Media Bernyanyi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Rina, L., & Harsono, B. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Pemahaman dan Hafalan Teks Al-Qur'an pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 15(1), 45-60. <https://doi.org/10.2345/jppi.v15i1>.
- Sofyan, H. (2019). Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 35-44.
- Syamsuddin, A., & Aisyah, N. (2019). Inovasi Metode Pembelajaran: Integrasi Musik dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Musik*, 12(3), 23-34. <https://doi.org/10.5679/jpm.v12i3>.
- Yegidis, B. L., & Myers, L. L. (2019). *Research for Effective Social Work Practice* (4th ed.). Routledge. ISBN: 978-0367333482.

Yuliani, S. (2019). Variasi Metode Pengajaran di Sekolah Dasar. Bandung: Alfabeta.